



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Bus Sedang Jak Lingko Terkendala Harga

JAKARTA – Operasional bus sedang dalam program Jak Lingko terkendala harga rupiah per kilometer yang ditawarkan PT Transportasi Jakarta kepada operator. Bus sedang yang saat ini proses peremajaan armada harus beroperasi pada tahun ini.

Kepala Bidang Angkutan Darat Dinas Perhubungan DKI Jakarta Masdes Aerofi mengatakan, jika bus sedang beroperasi, maka pada 2021 kebutuhan 1.518 unit bus bisa terpenuhi. Sebelum beroperasi, dia berharap perdebatan harga rupiah per kilometer antara PT Transportasi Jakarta dengan operator bisa diselesaikan pertengahan bulan ini sehingga akhir tahun mulai dioperasikan.

“Setelah kerja sama antara operator dengan PT Transportasi Jakarta itu butuh waktu tiga bulan di karoseri untuk produksi pemesanan,” ujar Masdes di Jakarta, kemarin.

Perdebatan harga rupiah per kilometer disebabkan beberapa hitungan harga yang berbeda, seperti harga bus, bunga bank, dan harga perawatan. PT Transportasi Jakarta mengklaim mendapat harga per unit Rp887 juta. Sedangkan operator mendapat harga Rp838 juta. Untuk agunan bunga bank, operator mendapatkan 10,5%, sedangkan PT Transportasi Jakarta 6,2%.

Kemudian selisih biaya perawatan kini diserahkan sepenuhnya pada Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM). PT Transportasi Jakarta memperoleh harga Rp2.500 per kilome-

11
Setelah kerja sama antara operator dengan PT Transportasi Jakarta itu butuh waktu tiga bulan di karoseri untuk produksi pemesanan.

MASDES AEROFI
 Kepala Bidang Angkutan Darat
 Dinas Perhubungan DKI Jakarta

ter, sementara operator Rp4.000. “Selisih harga signifikan itu menjadi perdebatan harga rupiah per kilometer yang ditawarkan PT Transportasi Jakarta tidak masuk hitungan operator,” ungkapnya.

Menurut Masdes, berdasarkan informasi terakhir, operator sepakat dengan harga yang ditawarkan PT Transportasi Jakarta Rp13.020 per kilometer dari harga sebelumnya diinginkan operator Rp14.000, asalkan PT Transportasi Jakarta menyediakan harga yang dimaksud. “Jadi, PT Transportasi Jakarta disuruh mencari mana harga unit yang Rp838 juta, bunga bank 6,2%, dan biaya perawatan Rp2.500 per kilometer. PT Transportasi Jakarta menyetujui dan siap mempertemukannya. Kami harap akhir bulan ini rampung,” katanya.

Moda transportasi massal Bus Rapid Transit (BRT) dan Non-BRT nanti terintegrasi dalam program Jak Lingko di bawah pengelolaan PT Transjakarta. Indikatornya sampai sebaran jaringan orang berjalan paling jauh 500 meter harus ada angkutan umum. Hal itu juga

merupakan Key Performance Index (KPI) yang harus dicapai.

Dalam rencana pengembangan kapasitas layanan sistem Transjakarta kebutuhan 10.018 unit bus meliputi 2.140 bus besar, 1.518 bus sedang, dan 6.360 bus kecil dimulai sejak 2018, dengan penambahan rute maupun armada bertahap hingga 2021. Operator eksisting yang masih di luar Transjakarta terus dirangkul. “Tahun ini kita kasih kuota bus Kopaja 150, Metromini 100, Kopami 30, Dian Mitra 8, Koantas Bima 36 unit,” ucap Masdes.

Anggota DPRD DKI Jakarta dari Fraksi NasDem Jupiter berharap PT Transportasi Jakarta menunjukkan harga yang ditawarkan pada operator sehingga biaya subsidi kepada pengguna angkutan umum bisa dimanfaatkan optimal. Tidak mungkin selisih harga yang dimiliki PT Transportasi Jakarta terlalu mahal dari apa yang didapat operator. Meskipun ada, tidak mungkin sampai selisih Rp60 juta per unit. “Logikanya kalau PT Transportasi Jakarta dapat harga murah, kenapa operator lain mahal, kan sama-sama operator. Kami berharap Dinas Perhubungan selaku regulator bisa menjadi mediator yang baik,” ujarnya.

Pengamat transportasi dari Universitas Tarumanagara, Leksmono Suryo Putranto, meminta Dinas Perhubungan dan PT Transportasi Jakarta membuka kebutuhan subsidi untuk Jak Lingko khususnya kepada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Sebab, jika terus menuruti dengan maksimal tarif Rp5.000 kemudian keluar dari hitungan subsidi, maka masyarakat akan kecewa dengan program tersebut.

“Kalau keluar hitungan tarif pasti lebih dari Rp5.000. Jangan berubah di tengah umumkan sekarang, trayek mana saja yang Rp5.000 dan mana butuh

lebih. Kalau di tengah berubah, warga sulit percaya dengan Jak Lingko,” ungkapnya.

Terkait tidak adanya kesepakatan tarif antara operator dengan PT Transportasi Jakarta harus diselesaikan Dinas Perhubungan selaku regulator. Sebab PT Transportasi Jakarta adalah perusahaan daerah yang masuk bisnis transportasi. “Dari dulu itu *miss communication* dan akhirnya karena merasa perusahaan daerah PT Transportasi Jakarta memutuskan mematahkan trayek operator eksisting. Silakan duduk bareng cari kesepakatan dan permudah operator mengikuti kebijakan pemerintah,” ujar Leksmono.

● bima setiyadi

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Bus Sedang Jak Lingko Terkendala Harga



TOTAL KESELURUHAN PENJUALAN KARTU OK OTRIP/JAK LINGKO

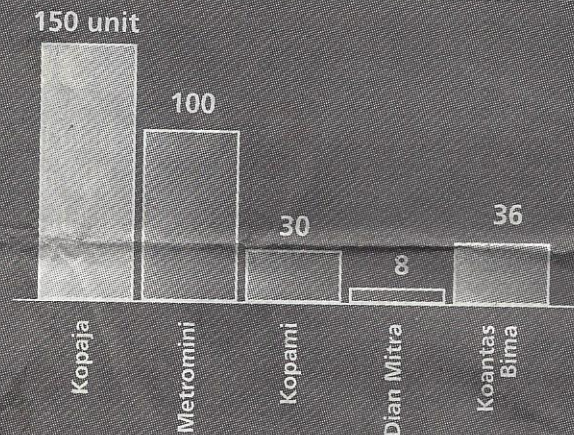
Desember 2017 - November 2018: 131.787
 Rata-rata per bulan: 10.982 kartu
 Rata-rata per hari: 354 kartu

Perdebatan harga rupiah per kilometer disebabkan beberapa hitungan harga yang berbeda seperti harga bus, bunga bank, dan harga perawatan.

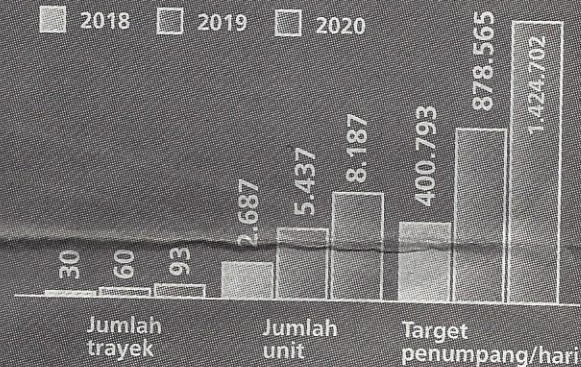
HITUNGAN	PT TRANSPORTASI JAKARTA	OPERATOR
Harga bus	Rp887 juta	Rp838 juta
Bunga bank	6,2%	10,5%
Biaya perawatan	Rp2.500 per km	Rp4.000 per km



KUOTA BUS SEDANG (2019)



TRAYEK OK OTRIP/JAK LINGKO



Sumber: Pemprov DKI Jakarta/diolah dari berbagai sumber

FOTO: DOK.SINDO, INFOGRAFI/HARDIANSYAH